

BAB II
GAMBARAN UMUM BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH
PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) BINAMA
SEMARANG

A. Sejarah Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah PNM Binama¹¹

PT. BPRS PNM Binama didirikan di Kota Semarang diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim diantaranya H. Hasan Thoha Putra, Ir. H. Heru Isnawan. Serta H. Ilham M. Saleh. Tanggal 8 Agustus 2006 PT.PNM Binama mulai beroperasi dengan modal awal disetor Rp. 1.000.000.000 dan beralamat kantor diruko anda Kav. 3, JL. Tlogosari Raya 1 Semarang. Alasan pemilihan kota Semarang adalah sebagai lokasi yang memiliki potensial ekonomi cukup besar disegala factor usaha yang terdapat di Kota ini mulai dari manufaktur, produksi, perdagangan dan jasa. Di beberapa wilayah Kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan. Sementara itu di pesisirnya juga berpotensi perikanan.

Penduduk Kota Semarang yang mayoritas beragama Islam (terutama masyarakat menengah kebawah), mereka ini sebagai pelaku usaha ekonomi menengah kebawah. Untuk mengembangkan ekonomi menengah kebawah dibutuhkan

¹¹ *Company Profile* PT. BPRS PNM Binama

lembaga keuangan yang berbentuk BPRS. Karena dengan BPRS akan memberikan kontribusi yang positif bagi hadirnya pengembangan ekonomi, khususnya bagi masyarakat muslim menengah kebawah.

B. Visi, misi, tujuan dan legalitas pendirian BPRS PNM Binama

Visi dari BPRS PNM Binama yaitu menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategi untuk pengembangan ekonomi umat. Sedangkan misi dari BPRS PNM Binama yaitu menjadi bank perkreditan rakyat syariah yang sehat, berkembang dan profesional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal dan tingkat pengembalian yang maksimal.

Adapun tujuan dan legalitas pendirian BPRS PNM Binama yaitu:

1. Tujuan didirikannya BPRS PNM Binama meliputi 4 aspek, yang meliputi
 - 1) Aspek Peranan Dalam Pengembangan Ekonomi Dan Kesejahteraan Ummat yaitu: Memberikan pembiayaan kepada ummat yang mempunyai dampak balik langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan ekonomi dan kesejahteraan ummat dalam bentuk peningkatan asset dan penyerapan tenaga kerja, menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana

idle maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional.

2) Aspek Mutu Pelayanan

Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dan maksimal pada *penampilan, kecepatan, kemudahan, dan keramahan* dengan tolak ukur: Mencapai penilaian baik yang dilakukan oleh pihak luar, mengurangi keluhan para anggota dan mitra.

3) Aspek Resiko Usaha

- a. Menjaga Financing To Deposit Ratio (FDR) pada kisaran 85-90%
- b. Menjaga penyisihan penghapusan Aktifa Produktif minimal sebesar 100% terhadap PPAPWD
- c. Menjaga ratio Non Performin Financing (NPF) dibawah 5%
- d. Menjaga Capital Adequacy Ratio (CAR) minimal 12%
- e. Menjaga tidak terjadi pelanggaran dan atau pelampauan ketentuan BMPK.

4) Aspek Tingkat Pengembalian

- a. Mencapai Return on Equity (ROE) minimal sebesar 19%
- b. Memperoleh Return on Average Asset (ROA) minimal sebesar 2,4%

- c. Memberikan bagi hasil Tabungan equivalen berkisar antara 6-8% pa.
- d. Memberikan bagi hasil Deposito equifalen berkisar antara 8 s.d 11% pa.

2. Legalitas BPRS PNM Binama

- 1) Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 8/51/KEP.GBI/2006 tgl. 5 Juli 2006.
- 2) Akte Pendirian Perseroan Terbatas No. 45, tgl. 27 Maret 2006.
- 3) Pengesahan Akta Pendirian PT. Dari Menteri Hukum dan HAM tgl. 3 April 2006.
- 4) Ijin Usaha dari Bank Indonesia no. 8/51/KEP.GBI/2006, tgl. 12 Juli 2006.
- 5) Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no. 11.01.1.65.05684.
- 6) NPWP : 02.774.716.1-518.000.

C. Manfaat, Strategi dan Sasaran yang Hendak Dicapai

1. Manfaat yang hendak dicapai

Terdapat dua manfaat yang hendak dicapai dalam BPRS PNM Binama yaitu manfaat sosial dan manfaat ekonomi. Manfaat sosial itu sendiri yaitu terciptanya solidaritas dan kerjasama antar anggota atau nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif. Sedangkan

dari manfaat ekonomi yaitu terwujudnya lembaga yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah, menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat islam dan meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat.

2. Strategi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan:

a. Membangun kepercayaan umat terhadap BPRS Binama

Dengan jalan memberikan layanan yang memuaskan, melakukan pendekatan kepada nasabah secara berkala serta meyakinkan bahwa layanan syari'ah adalah pilihan terbaik bagi masyarakat umat khususnya. Dengan tetap menciptakan suasana hubungan silaturahmi yang erat serta memberikan bagi hasil yang lebih menguntungkan.

b. Melakukan ekspansi baik di *funding* maupun *landing*.

Guna mempercepat pertumbuhan *funding* dan *landing* akan dilakukan kerjasama dengan perorangan, instansi maupun organisasi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan kegiatan sosialisasi lewat radio, promosi serta silaturahmi ke calon nasabah potensial. Dalam hal *landing* tetap mengutamakan atas prudential agar nantinya dapat memberikan keuntungan yang berkesinambungan serta menjaga kesehatan bank.

c. Peningkatan kualitas dan produktifitas SDM

SDM dalam sebuah perusahaan adalah sebuah asset atau bahkan sebagai capital (human capital), sehingga untuk memperoleh kemajuan perusahaan, kualitas SDM juga harus ditingkatkan. BPRS PNM BINAMA akan selalu meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya dengan memberikan pelatihan dan pendidikan.

d. Melakukan efisiensi di semua bidang

Dalam menjalankan kegiatannya manajemen akan tetap mengutamakan efisiensi untuk menekan biaya operasional Bank. Dengan tujuan agar nantinya dapat menghasilkan *output* berupa perolehan laba yang signifikan.

3. Sasaran yang hendak dicapai

1) Sasaran Binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan memiliki asset sampai dengan Rp. 500.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.

2) Sasaran *Funding*

Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah: individu. Lembaga-lembaga Donor, BUMN dan Instansi Pemerintah.

3) Sektor usaha yang dibiayai, perdagangan, industri kecil, jasa pertanian dan periklanan.

D. Struktur Pengurus

Struktur kepengurusan di BPRS PNM Binama terdiri dari:¹²

1. Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : H. Hasan Thoha Putra, MBA.
- Komisaris : Ir. H. Heru Isnawan
- Komisaris : H. Ilham M. Saleh , SE.

2. Dewan Pengawas Syari'ah

- Ketua : Drs. H. Rozihan, SH.
- Anggota : Prof. DR. H. Ahmad Rofiq

3. Dewan direksi

- Direktur Utama : Drs. Ahmad Mujahid Mufti
Suyuti
- Direktur : Arjianto Tjondro Tjahjono

E. Produk Funding Dan Landing BPRS PNM Binama

1. Produk-produk untuk *funding* (penghimpunan dana) :

1) *TAHARAH* (Tabungan Harian *Mudharabah*)

Adalah produk simpanan tabungan dengan akad bagi hasil yang dihitung berdasar saldo rata-rata harian. Nisbah bagi hasil yang diberikan untuk nasabah sebesar 35%. Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu.

¹² *Ibid.*,

- Menggunakan akad *Mudharabah*, yaitu akad kerjasama antara *Shohibul Maal* (pemilik modal/penabung) dengan *Mudharib* (BPRS PNM Binama).
- Nisbah bagi hasil 35% untuk *Shohibul Maal* (nasabah/penabung) dan 65% untuk *Mudharib*.
- Dapat dipakai sebagai layanan *auto debet*.

2) Tabungan Pendidikan

Adalah tabungan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang. Nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan.

3) Tabungan Haji dan Umroh (*JUMROH*)

Adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) yang diperuntukan bagi nasabah yang berminat melaksanakan Haji atau Umroh sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan.

4) Deposito *Mudharabah*

- Deposito *Mudharabah* dirancang sebagai sarana untuk investasi bagi masyarakat yang mempunyai dana.
- Menggunakan akad *Mudharabah*.

- Nisbah bagi hasil yang menguntungkan dan diberikan setiap bulan, bisa diambil tunai atau transfer ke rekening.

Merupakan produk investasi berjangka dengan beberapa pilihan jangka waktu.

Akad produk ini adalah bagi hasil dengan nisbah sebagai berikut :

- o Jangka waktu 1 bulan (nasabah : bank) 35% :
65%
- o Jangka waktu 3 bulan (nasabah : bank) 40% :
60%
- o Jangka waktu 6 bulan (nasabah : bank) 45% :
55%
- o Jangka waktu 12 bulan (nasabah : bank) 50% :
50%

5) *Zakat, Infaq, dan Shadaqah*

Yaitu merupakan sarana penampungan dana sosial dari masyarakat yang disalurkan kepada pihak yang berhak dalam 3 cara:

- a) Dalam bentuk pembiayaan *Al Qardhul hasan*
- b) Disalurkan untuk pengembangan sumber daya insani (beasiswa dll)

c) Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan.¹³

2. Produk-produk penyaluran dana (pembiayaan) :

1) Modal Kerja

Pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.

2) Konsumtif

Pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lain-lain.

3) Multijasa

Biaya pendidikan, biaya pernikahan dan biaya pengobatan (Rumah Sakit).

F. Bidang Garap

Bidang garap BPRS PNM Binama adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan. Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan:

a) Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 300.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh BPRS PNM Binama meliputi ; Perdagangan, Industri dan Jasa.

b) Memberikan Konsultasi Usaha dan Manajemen

¹³ Brosur BPRS PNM Binama

Untuk meningkatkan usaha para binaan, BPRS PNM Binama melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi problem-problem mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan.

Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol dengan efektif.

c) Pengerahan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka BPRS PNM Binama berupaya mengacu mitranya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses *revolving fund* diantara para mitranya.

Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan BPRS PNM Binama dapat terjalin dan saling tolong-menolong antar mitra. Nasabah yang dananya masih menganggur agar dapat dimanfaatkan oleh mitra lain dengan media perantara BPRS PNM Binama. Dalam hal ini BPRS PNM Binama sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.